

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian mengenai pengaruh mendengarkan terapi murottal terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di Desa Pagumenganmas Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tekanan darah lansia dengan hipertensi sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal, serta untuk mengetahui sejauh mana pengaruh mendengarkan terapi murottal terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di Desa Pagumenganmas Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Tekanan darah lansia dengan hipertensi di Desa Pagumenganmas Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan sebelum diberikan terapi murottal menunjukkan rata-rata tekanan darah sistole 171,11 mmHg dan rata-rata tekanan darah diastole 104,44 mmHg.
2. Tekanan darah lansia dengan hipertensi di Desa Pagumenganmas Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan setelah diberikan terapi murottal menunjukkan rata-rata tekanan darah sistole 155,28 mmHg dan rata-rata tekanan darah diastole 91,11 mmHg.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata tekanan darah sistole setelah mendengarkan terapi murottal mengalami penurunan 15,83 mmHg dan nilai rata-rata tekanan darah diastole mengalami penurunan 13,33

mmHg. Berdasarkan uji *paired sample T-test* didapatkan nilai ρ value tekanan darah *sistole* maupun *diasstole* 0,001 kurang dari nilai α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh mendengarkan terapi murottal terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di Desa Pagumenganmas Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Penelitian ini dapat digunakan oleh pelayanan kesehatan untuk menerapkan terapi alternatif menurunkan tekanan darah dengan mendengarkan terapi murotal.

2. Bagi profesi keperawatan

Untuk perawat agar menerapkan terapi suara (*auditoris therapy*) khususnya terapi murottal sebagai salah satu tindakan untuk menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi baik di rumah sakit maupun perawatan di rumah.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *one group pretest-postest design* yang mempunyai kelemahan dan keterbatasan pada rancangan ini, diantaranya yaitu tidak ada kelompok pembanding (kontrol). Peneliti selanjutnya disarankan supaya menggunakan kelompok kontrol.